

CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO PADA KINERJA KEUANGAN: BUKTI DARI PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA

Rosdiana

Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*email korespondensi: rosdiana@unkris.ac.id

Submitted : 6 Agustus 2023, Review : 7 Agustus 2023, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 28 Agustus 2023.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Financial Performance in cosmetics and household goods sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The research sample consisted of 30 data. Data collection with documentation and data processing with t test, f test, and test the coefficient of determination of multiple linear regression using the classical assumption test. The results of the study show that the Current Ratio has no effect on financial performance. Meanwhile, the Debt to equity ratio has an effect on financial performance.

Keywords: *Financial Performance; Current Ratio; Debt To Equity Ratio*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sampel penelitian terdiri dari 30 data. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan pengolahan data dengan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Current Ratio, Debt To Equity*

PENDAHULUAN

Pada era persaingan yang sangat ketat saat ini, keunggulan kompetitif telah berkembang dan menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kondisi suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan yang baik, diperlukan analisis menggunakan rasio keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan, keberlanjutan, serta keputusan yang harus diambil oleh perusahaan di masa depan". (Willy, 2017).

Perusahaan mengukur kinerja

keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Hery (2017:142), rasio keuangan dibagi dalam 5 kategori utama, yaitu: rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio solvabilitas (leverage ratio), rasio aktivitas (activity ratio), rasio profitabilitas (profitability ratio) dan rasio penilaian atau rasio ukuran pasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas, dan solvabilitas.

Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki

oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015).

Pentingnya rasio likuiditas bagi kinerja keuangan, karena likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuntungan. Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang menganggur. Dengan demikian kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum, dan current ratio merupakan salah satu komponen rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikutnya pentingnya rasio Solvabilitas bagi kinerja keuangan karena dalam mengembangkan perusahaan diperlukan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Pada prakteknya dana-dana yang dikelola perusahaan harus dikelola dengan baik, proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dengan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan yang

nantinya dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan dari pencapaian kinerja keuangan perusahaan dan debt to equity ratio merupakan ukuran pas yang dipilih untuk mewakili rasio Solvabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai tujuannya untuk memperoleh laba. Alasan penulis memilih perusahaan sub sector kosmetik dan barang keperluan rumah tangga ini karena barang yang dihasilkan dari perusahaan sub sektor ini termasuk barang pokok dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain barang yang sering digunakan. Contohnya, pasta gigi, parfum, minyak rambut, dan lain-lain. Peneliti melakukan penelitian juga untuk mengetahui seberapa besar laba (keuntungan) yang dapat dihasilkan dari sub sektor ini. Dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa aspek penting dalam suatu perusahaan, salah satunya mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dan memilih perusahaan tersebut. Untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan data penelitian kuantitatif dengan data laporan keuangan perusahaan perbankan, sumber data penelitian yang digunakan ialah data

sekunder karena diperoleh dari halaman daring Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Jumlah populasi yang ada sebesar 11 perusahaan dan diambil 6 perusahaan sebagai sampel. Periode penelitian selama lima tahun sehingga data yang digunakan sebanyak 30 data.

Apabila perusahaan tidak mencantumkan salah satu dari kriteria tersebut maka perusahaan dieliminasi dari sampel. Obyek dari penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen (X) dalam penelitian ini ada dua, yaitu Current Ratio dan Debt To Equity Ratio. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Jenis Variabel	Indikator
Current Ratio (X1)	Independen	X1 = Asset Lancar/Kewajiban Lancar
Debt To Equity Ratio (X2)	Independen	X2 = Total Liabilitas/Total Ekuitas
ROA (Y)	Dependen	ROE = Earning After Interest and Tax/ Total Assets

Sumber: diolah oleh penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini meliputi Kinerja Keuangan (ROA) sebagai variabel dependen dan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio sebagai variabel independen. Adapun deskripsi data penelitiannya tersaji pada tabel di bawah

ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif (N=30)

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
					Deviation
CR	30	.57	9.74	2.6653	2.62958
DER	30	.24	3.31	1.0013	.91503
ROA	30	-20.82	44.81	6.2063	17.11397
Valid N (listwise)	30				

Data pada variabel CR berjumlah 30 dengan nilai rata-rata sebesar 2.665 yang masih lebih besar dari simpangan sebesar 2.630. Ini berarti data pada variabel CR memiliki karakteristik nilai yang hampir sama. Data pada variabel DER independen berjumlah 30 dengan nilai rata-rata sebesar 1.001 yang masih lebih besar dari simpangan sebesar 0.915. Ini berarti data pada variabel DER independen memiliki karakteristik nilai yang hampir sama. Data pada variabel ROA berjumlah 30 dengan nilai rata-rata sebesar 6.206 yang lebih kecil dari simpangan sebesar 17.114. Ini berarti data pada variabel ROA memiliki fluktuasi nilai yang sangat tinggi.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	-9.973	6.256		-1.594	.123
CR(X1)	1.309	1.177	.201	1.112	.276
DER (X2)	12.67	3.382	.678	3.747	.001
F hitung				7.510	
Signifikansi F				0.003	
R Square				0.328	
Adjusted R Square				0.304	

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan pola pengaruh CR (x_1), dan DER (x_2), terhadap kinerja keuangan (y) yaitu. Apabila CR (x_1) bertambah sebanyak satu persendangkan DER (x_2), tidak berubah pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, maka

kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI adalah tetap sebesar -9.973

Apabila CR (x_1) bertambah sebanyak satu persen sedangkan DER (x_2) tidak berubah pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, maka Kinerja Keuangan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI adalah tetap sebesar rata-rata 1.309. Ini menunjukkan tidak ada pengaruh dari CR terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

Apabila DER (x_2) bertambah sebanyak satu persen sedangkan CR (x_1) tidak berubah pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, maka akan menaikkan Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, sebesar rata-rata 12.674. Ini menunjukkan ada pengaruh dari DER terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

Hasil Uji t (uji parsial) pada tabel 3 menunjukkan hasil dari CR terhadap kinerja keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 1.309 dan tingkat signifikansi 0,276 ($> 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut CR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. DER terhadap kinerja keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 12.674 dan tingkat signifikansi 0,01 ($< 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut DER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dipengaruhi sebesar 33 persen oleh CR dan DER. Sisanya yaitu sebesar 67 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian, seperti ukuran

perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, kebijakan pendanaan, struktur modal dan lain sebagainya.

Current Ratio Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,28 > 0,05$. Hal ini menunjukkan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI diterima. Hasil penelitian menunjukkan hasil searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Rambe, Muhammad Arif, dan Zulaspan Tufti pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Asset* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Adapun *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* adalah perusahaan tidak memanfaatkan besar modal kerja yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan. Perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi tidak semata-mata mengindikasikan status yang baik karena apabila modal kerja tersebut tidak dapat dimanfaatkan maka akan menyebabkan sumberdaya yang sia-sia.

Debt To Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI diterima. Hasil penelitian menunjukkan hasil searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sella Putri Anisa dan Aria Aji Priyanto pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga jika DER meningkat maka Kinerja Keuangan Perusahaan juga akan meningkat. Semakin tinggi DER akan semakin besar juga kepercayaan dari pihak luar karena memungkinkan meningkatkan kinerja perusahaan dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai output perihal pengoptimalan penerapan manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan variabel Current ratio. Variabel ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Assets sehingga manajemen dapat melakukan peningkatan total Aset lancar dan mengurangi liabilitas lancar. Keterbatasan penelitian adalah adjusted R Square pada penelitian ini cukup rendah, yaitu hanya sebesar 33 persen. Artinya, kinerja dipengaruhi sebesar 67 persen oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel bebas lainnya selain variabel penelitian,

misalnya ukuran perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, Struktur Modal dan menambahkan rasio likuiditas maupun solvabilitas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Siska Willy, (2017). Analysis of Financial Ratios to Measure the Company's Performance in the Sectors of Consumer Goods at Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk and Pt. Mayora Indah, Tbk, International Journal of Business and Economic Affairs (IJBEA) 2(1), 45-51 (2017) DOI: 10.24088/IJBEA-2017- 21006, ISSN: 2519-9986.

Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition.. Jakarta: PT. Grasindo.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan). Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Rambe, Ihsan, Muhammad Arif, dan Zulaspan Tupti. “Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis 21, no. 2 (2021): 147– 161.

Anisa Sella Putri dan Aria Aji Priyanto . “Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 11 No. 01, Januari 2022, pages: 59-70 e-ISSN: 2337-3067

Sadewa, N., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Pada Agency Cost. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 2012, 17–27. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i01.p03>

Standar audit 200. A14. Standar Audit, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Standar audit 200. A16. Standar Audit, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Alfabet : Bandung

Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet : Bandung

Tandiontong, Mathius. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung.

Tuanakotta, Theodorus M. (2014). Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Salemba Empat, Jakarta.

Widiastuty, Erna dan Febrianto, R. (2010). Pengukuran kualitas audit: sebuah esai erna widiastuty. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 5(2), 1–43.